SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMPIT AL- MANAR PEKANBARU

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*

Oleh:

**LHIA FORTUNA DWI
175310850**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Lhia Fortuna Dwi
NPM : 175310850
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

Yusrawati, SE. M.Si

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoayan
Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 674834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : **Lhia Fortuna Dwi**
2. Npm : 175310850
3. Hari/Tanggal : Rabu, 08 September 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak.			
	1. Perbaiki spasi, <i>typo</i> dan tambahkan rencana daftar isi pada daftar isi.	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman v	<i>Lda</i>
	2. Dibelakang Rp dan angka tidak perlu pakai komastrip.	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 3	<i>Lda</i>
	3. Judul di akhir LBM hanya huruf awal yang kapital dan tidak pakai tanda petik dua (“”).	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 5	<i>Lda</i>
	4. Pada rumusan masalah tidak perlu pakai tanda petik.	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 5	<i>Lda</i>
	5. Perbaiki <i>typo</i> pada sistematika penulisan.	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 6	<i>Lda</i>
	6. Perbaiki teknik penulisan pada telaah pustaka.	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 8	<i>Lda</i>
	7. Perbaiki kutipan nama penulis pada metode penelitian.	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 33	<i>Lda</i>
	8. Perbaiki teknik penulisan pada daftar pustaka.	Sudah diperbaiki	Terlihat pada daftar pustaka	<i>Lda</i>
2.	Zulhelmy, Dr, SE, Msi, Ak., CA.			
	1. Perbaiki pembahasan akuntansi yayasan menjadi akuntansi sekolah (pendidikan).	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 1	<i>Lda</i>
	2. Jelaskan permasalahan proses akuntansi sesuai <i>item</i> laporan keuangan ISAK 35.	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 3	<i>Lda</i>
	3. Referensi disesuaikan dengan judul yang mengarah ke sektor publik.	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 8	<i>Lda</i>

	4. Teknik penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan panduan.	Sudah diperbaiki	Terlihat pada daftar pustaka
--	--	------------------	------------------------------	---

Mengetahui,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Yusrawati, SE. M.Si
Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 674834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Lhia Fortuna Dwi**
2. Npm : 175310850
3. Hari/Tanggal : Kamis, 27 Januari 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dina Hidayat, SE. M.Si., Ak.,CA. <ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki abstrak maksimal 3 paragraf dan kata kunci.2. Perbaiki pilihan kata pada latar belakang.3. Perbaiki penulisan nama pengarang.4. Perbaiki teknik penulisan tabel dan gambar.5. Berikan penomoran pada sub-sub bab atau penjelasannya.6. Perbaiki nama akun tidak boleh disingkat.	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman	
2.	Muhammad Fahdi, SE. M. Ak. <ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki bentuk tabel	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman	

Mengetahui,

Dr. Hj. Siska, S.E., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Yusrawati, SE. M.Si
Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : LHIA FORTUNA DWI
NPM : 175310850
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMPIT AL-MANAR PEKANBARU
SPONSOR : Yusrawati, SE. M.Si

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf
			Sponsor
12/06/2021	X	- Perbaiki latar belakang masalah	
22/06/2021	X	- Perbaiki latar belakang masalah bahas akuntansi pendidikan bukan yayasan - Perbaiki kutipan bab II	
06/07/2021	X	- Pada latar belakang masalah tambahkan ISAK 35 - Perbaiki pembahasan bab II - Perbaiki teknis penulisan bab II tidak boleh menggunakan simbol - Perbaiki daftar pustaka	
22/07/2021	X	- Perbaiki latar belakang masalah - Tambahkan pembahasan akuntansi aset tetap - Buat rencana daftar isi	
04/08/2021	X	- Perbaiki kosa kata	
09/08/2021	X	- Acc proposal	

08/12/2021	X	- Perbaiki pembahasan bab IV bagian kertas tidak boleh ada yang kosong
28/12/2021	X	- Perbaiki teknik penulisan pada tabel jurnal bab IV - Perbaiki bab V
11/01/2022	X	- Acc skripsi

Pekanbaru, 11 Januari 2022

Wakil Dekan I

Dina Hidayat, SE.M.Si.,Ak., CA.

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 130/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 26 Januari 2022, Maka pada Hari Kamis 27 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

1. Nama	: Lhia Fortuna Dwi
2. N P M	: 175310850
3. Program Studi	: Akuntansi S1
4. Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al – Manar Pekanbaru.
5. Tanggal ujian	: 27 Januari 2022
6. Waktu ujian	: 60 menit.
7. Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai	: Lulus (B+) 72,9
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

(.....)

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 130 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Lhia Fortuna Dwi
N P M : 175310850
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al – Manar Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Assisten Ahli, C/b	Anggota
6	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 27 Januari 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Lhia Fortuna Dwi
NPM : 175310850
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al – Manar Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Kamis 27 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 72,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 27 Januari 2022
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Lhia Fortuna Dwi
NPM : 175310850
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al – Manar Pekanbaru.
Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 08 September 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1.
2.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Anggota	2.
3.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 08 September 2021
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1665/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2020-12-07 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Lhia Fortuna Dwi
N P M : 175310850
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pda. Tanggal 07 Desember 2020
Dekan

Drs. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : LHIA FORTUNA DWI
NPM : 175310850
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 17 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Maret 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMPIT AL-MANAR PEKANBARU

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 11 Januari 2022

Yang diberikan pernyataan,

Lhia

Lhia Fortuna Dwi

NPM: 175310850

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Al-Manar Pekanbaru. Latar belakang dari penelitian ini adalah penerapan proses akuntansi SMPIT Al-Manar Pekanbaru yang masih sederhana. Proses akuntansi yang dilakukan terdiri dari pencatatan kas kedalam buku kas harian, menyusun laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan dan laporan aset tetap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berarti suatu penelitian yang menjelaskan ataupun menganalisa suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada objek penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi langsung dari SMPIT Al-Manar Pekanbaru. Analisis data menggunakan adalah metode deskriptif dimana metode ini dilakukan untuk mengetahui sesuatu hal dengan cara mendeskripsikannya secara detail berdasarkan fakta yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa proses akuntansi di SMPIT Al-Manar Pekanbaru belum lengkap dan masih bersifat sederhana. SMPIT tidak membuat jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata kunci: Akuntansi, Penerapan Akuntansi, Proses Akuntansi SMPIT Al-Manar Pekanbaru

ABSTRACT

The research was conducted at SMPIT Al-Manar Pekanbaru. The background of this research is the application of the accounting process of SMPIT Al-Manar Pekanbaru which is still simple. The accounting process carried out consists of recording cast into the daily cash book, compiling a profit and loss statement, a statement of financial position and a statement of fixed assets. The purpose of this study was to determine the application of accounting at SMPIT Al-Manar Pekanbaru with generally accepted accounting principles.

The research design used is descriptive qualitative means a study that explains or analyzes a phenomenon or event that occurs in the object of research. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used interview techniques and direct documentation from SMPIT Al-Manar Pekanbaru. Data analysis used a descriptive method where this method was carried out to find out something by describing it in detail based on the facts.

Based on the results of reserach that has been done that the accounting process at SMPIT Al-Manar Pekanbaru is not complite and is still simple. SMPIT does not make journals, ledgers, adjusting journals, trial balances, cash flow statements and notes to financial statements. It can be said that the application of accounting at SMPIT Al-Manar Pekanbaru is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Accounting, Application of Accounting, Accounting Process SMPIT Al-Manar Pekanbaru

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulisan Skripsi ini tidak lepas atas izin Allah SWT serta bantuan, doa dan dukungan dari orang-orang di sekitar penulis. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., MCL., selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., C.R.B.C selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Siska S.E, M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Yusrawati S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan banyak arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/ibu dosen serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan selalu melayani segala urusan administrasi perkuliahan penulis.
6. Pemimpin beserta staff dan karyawan SMPIT Al-Manar Pekanbaru yang telah bersedia memberikan data untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Jawadin dan Ibu Marza Susila dan kakak penulis yaitu Dhea Fortuna Dwi serta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
8. Seluruh teman seperjuangan serta sahabat penulis *Family Squad* yang bersedia menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membangun dan menambah wawasan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, Januari 2022

Penulis,

LHIA FORTUNA DWI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi	8
2.1.2 Persamaan Dasar Akuntansi	9
2.1.3 Dasar Pencatatan Transaksi.....	10
2.1.4 Siklus Akuntansi.....	11
2.1.5 Akuntansi Aset Tetap	19
2.1.6 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45	22
2.1.7 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35	28
2.2 Hipotesis	32
BAB III.METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Objek Penelitian	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data	34
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1 Sejarah Singkat SMPIT Al-Manar Pekanbaru	35
4.1.2 Struktur SMPIT Al-Manar Pekanbaru	36
4.1.3 Aktivitas SMPIT Al-Manar Pekanbaru	39
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
4.2.1 Dasar Pencatatan	40
4.2.2 Proses Akuntansi	40
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan.....	47
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jurnal Umum	15
Tabel 2.2	Buku Besar	16
Tabel 2.3	Laporan Posisi Keuangan PSAK 45	24
Tabel 2.4	Laporan Aktivitas PSAK 45	25
Tabel 2.5	Laporan Arus Kas PSAK 45.....	27
Tabel 2.6	Laporan Posisi Keuangan ISAK 35	29
Tabel 2.7	Laporan Penghasilan Komprehensif ISAK 35	31
Tabel 2.8	Laporan Perubahan Aset Neto ISAK 35.....	31
Tabel 2.9	Laporan Arus Kas ISAK 35.....	32
Tabel 4.1	Kas Harian	42
Tabel 4.2	Jurnal Penerimaan Kas	43
Tabel 4.3	Jurnal Pengeluaran Kas	44
Tabel 4.4	Buku Besar	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	12
Gambar 2.2 Bukti Transaksi	14

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
- Lampiran 2 : Laporan Laba-Rugi Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
- Lampiran 3 : Laporan Aset Tetap Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
- Lampiran 4 : Kas Harian
- Lampiran 5 : Akta Pendirian
- Lampiran 6 : Struktur Organisasi
- Lampiran 7 : Foto Dokumentasi

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran, baik pembelajaran ilmu pengetahuan maupun keterampilan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya yang dapat dilakukan melalui proses pengajaran, pelatihan maupun penelitian. Pendidikan berfungsi untuk menghasilkan generasi yang dapat bersaing di dunia kerja nantinya. Pendidikan pada umumnya mempunyai beberapa jenjang mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan juga perguruan tinggi. Di Indonesia jenjang pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan negeri yang didirikan oleh pemerintah maupun jenjang pendidikan swasta yang didirikan oleh lembaga pendidikan yayasan.

Pendidikan swasta merupakan organisasi nirlaba atau non profit karena didirikan oleh yayasan. Pendidikan swasta memperoleh pendapatannya dari dana bos yang diberikan oleh pemerintah maupun sumbangan dari sekelompok masyarakat atau investor. Berbicara mengenai dana atau keuangan pendidikan swasta, peran akuntansi pendidikan sangatlah dibutuhkan. Akuntansi pendidikan merupakan alat bantu dalam mengelola keuangan pendidikan swasta karena sama halnya dengan organisasi lainnya, pendidikan swasta juga memiliki transaksi keuangan. Akuntansi pendidikan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan swasta. Akuntansi pendidikan dibutuhkan karena pendidikan swasta diharuskan untuk mengelola keuangannya

dengan baik dengan cara melakukan pencatatan keuangan agar dapat dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pencatatan keuangan yang dimaksud yaitu menyusun laporan keuangan pendidikan swasta tersebut. Menurut Harjito dan Martono (2014:51) laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu yang secara garis besar meliputi laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas.

Dalam penyusunan laporan keuangan lembaga pendidikan swasta yang baik, haruslah sesuai dengan prinsip dan standar pencatatan yang berlaku di Indonesia. Prinsip pencatatan yang berlaku di Indonesia yaitu Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Prinsip ini menguraikan tentang bagaimana prosedur atau tahapan dalam melakukan suatu pencatatan keuangan. Prosedur yang dimaksud adalah melakukan pencatatan akuntansi mulai dari dokumen transaksi, jurnal, buku besar sampai dengan menyusun laporan keuangan. Sebelumnya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 juga digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan, akan tetapi saat ini PSAK 45 sudah tidak berlaku lagi dan digantikan dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada awal tahun 2020. Sama halnya dengan PSAK 45, ISAK 35 juga mengatur tentang bagaimana proses akuntansi pada organisasi nirlaba.

SMPIT Al-Manar Pekanbaru merupakan sekolah berlandaskan ajaran islam yang beralamat di Jalan Duyung No.11 Pekanbaru yang didirikan pada tahun 2017. SMPIT Al-Manar Pekanbaru didirikan oleh Yayasan Pendidikan

Islam Al-Manar Pekanbaru. Yayasan Pendidikan Islam Al-Manar ini sudah berdiri sejak tahun 1993. Selain mengelola SMPIT, yayasan ini juga memiliki jenjang pendidikan seperti MDTA, TKIT dan juga SDIT. Akan tetapi, pada penelitian ini penulis hanya berfokus kepada SMPIT Al-Manar Pekanbaru. Dikarenakan SMPIT Al-Manar Pekanbaru merupakan sekolah dibawah naungan yayasan pendidikan, maka pencatatan keuangan yang dilakukan haruslah mengikuti prinsip dan standar yang telah dibahas di atas. Dilihat dari pencatatannya, SMPIT Al-Manar Pekanbaru menggunakan basis akrual yang mana transaksi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Proses pencatatan SMPIT Al-Manar Pekanbaru dimulai dari mencatat seluruh penerimaan kas maupun pengeluaran kas kedalam buku kas harian (Lampiran 4). Penerimaan kas SMPIT Al-Manar Pekanbaru diperoleh dari uang SPP murid, uang pembangunan, uang 1 tahun pendidikan, uang sarana prasarana dan pendapatan kas lainnya. Sedangkan pengeluaran kas SMPIT Al-Manar Pekanbaru terdiri dari pembayaran honor guru dan karyawan, pembelian sarana prasarana sekolah, biaya konsumsi, biaya kebersihan dan lain sebagainya. SMPIT Al-Manar tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo maupun jurnal penyesuaian. Proses selanjutnya, SMPIT Al-Manar Pekanbaru menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (Lampiran 1) dan laporan laba-rugi (Lampiran 2).

Akun yang disajikan pada laporan posisi keuangan SMPIT Al-Manar Pekanbaru terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Aset terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Total aset untuk tahun 2018/2019 sebesar Rp34.176.600 dan

Rp124.845.200 untuk tahun 2019/2020. Liabilitas dan ekuitas sebesar Rp34.176.600 untuk tahun 2018/2019 dan Rp124.845.200 untuk tahun 2019/2020. Laporan laba rugi SMPIT Al-Manar Pekanbaru terdiri dari pendapatan dan beban. Total seluruh pendapatan pada laporan laba rugi SMPIT Al-Manar Pekanbaru sebesar Rp92.966.000 untuk tahun 2018/2019 dan Rp267.142.700 untuk tahun 2019/2020. Sedangkan total seluruh beban sebesar Rp71.789.400 untuk tahun 2018/2019 dan Rp176.474.100 untuk tahun 2019/2020.

Perlengkapan yang dimiliki oleh SMPIT belum dilakukan penyesuaian, sehingga nilai perlengkapan pada laporan keuangan sekolah disajikan terlalu besar. Nilai aset tetap yaitu peralatan yang terdapat pada laporan posisi keuangan SMPIT Al-Manar Pekanbaru juga dicatat sebesar harga perolehannya yaitu sebesar Rp4.788.000 pada tahun 2018/2019 dan Rp52.545.900 pada tahun 2019/2020, nilai tersebut belum dikurangkan dengan akumulasi penyusutan. Sehingga nilai aset tetap (peralatan) pada laporan posisi keuangan SMPIT Al-Manar Pekanbaru belum menunjukkan nilai yang sebenarnya. SMPIT Al-Manar Pekanbaru juga menyusun laporan aset tetap (Lampiran 3) dengan merincikan jenis aset tetap yang dimiliki oleh sekolah. Aset tetap yang terdapat pada laporan aset tetap hanya berupa rincian peralatan saja. SMPIT Al-Manar Pekanbaru tidak mencatat nilai tanah dan gedung dikarenakan tanah dan gedung diperoleh menggunakan dana SDIT Al-Manar Pekanbaru akan tetapi kepemilikannya ditentukan oleh yayasan. Contoh ruang laboratorium IPA dibangun menggunakan dana SDIT merupakan kepemilikan SDIT Al-Manar Pekanbaru yang digunakan oleh SMPIT Al-Manar Pekanbaru. Contoh lain seperti ruang teori yang dibangun

menggunakan dana SDIT yang kemudian yayasan menetapkan bahwa ruang teori tersebut dapat digunakan oleh pihak SMPIT Al-Manar Pekanbaru.

SMPIT Al-Manar Pekanbaru juga tidak menyusun laporan arus kas sehingga belum diketahui secara rinci penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode berjalan. SMPIT Al-Manar Pekanbaru juga tidak menyusun laporan perubahan ekuitas yang berisikan sebab akibat berubahnya modal. Selain itu catatan atas laporan keuangan juga tidak disusun oleh SMPIT Al-Manar. Catatan atas laporan keuangan perlu disusun untuk memberikan informasi tambahan yang tidak dapat disajikan sepenuhnya dalam bentuk angka sehingga perlu dibuatkan catatan tambahan. Salah satu informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan yaitu mengenai metode akuntansi yang digunakan dan kebijakan lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi di SMPIT Al-Manar Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang implementasi akuntansi pada jenjang pendidikan
- b. Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak manajemen sekolah dalam menetapkan implementasi akuntansi
- c. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dalam penelitian ini untuk dimasa yang akan datang

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempengaruhi penyusunan penelitian ini agar tersusun dengan baik maka sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini dibagi atas lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahulaun yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Merupakan bab pembahasan yang membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini seperti

pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi, dasar pencatatan akuntansi, siklus akuntansi, akuntansi aset tetap, PSAK 45 dan ISAK 35.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab metode penelitian yang mengemukakan metode penelitian yang berisikan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang mengemukakan gambaran umum dari objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang didapat tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah maupun pihak lainnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Biduri (2018:168) akuntansi dari sudut pandang pemakai adalah sebagai suatu disiplin ilmu yang menyajikan informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu organisasi, sedangkan akuntansi dari sudut pandang proses kegiatan merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

Secara umum, akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Warren, dkk, 2017:3).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang menyajikan laporan mengenai segala bentuk aktivitas keuangan perusahaan yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan perusahaan tersebut. Secara umum, pihak pemakai data akuntansi atau pemangku kepentingan perusahaan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu pemakai internal yang terdiri dari pihak yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang sedangkan pemakai eksternal terdiri dari pembeli, kreditor, *supplier*, karyawan, pemerintah dan lain sebagainya.

Menurut Hanafi dan Halim (2018:28) pemakai eksternal biasanya mendasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan saja dan jika

menginginkan informasi tambahan dapat diperoleh melalui publikasi lain seperti majalah ataupun surat kabar sedangkan pemakai internal bisa memperoleh baik laporan keuangan yang dipublikasikan maupun informasi keuangan yang tidak dipublikasikan dan juga informasi non keuangan lainnya yang relevan.

2.1.2 Persamaan Dasar Akuntansi

Dalam melakukan pencatatan keuangan, haruslah seimbang antara sisi debet (kiri) dan sisi kredit (kanan). Supaya sisi debet dan sisi kredit seimbang, maka harus berpedoman pada suatu persamaan yang disebut dengan persamaan dasar akuntansi. Menurut Hariyani (2016:11) persamaan dasar akuntansi merupakan kondisi dimana aktiva (harta) yang dimiliki oleh organisasi harus sama dengan utang (kewajiban) ditambah modal (ekuitas). Aktiva terdiri dari kas dan setara kas, piutang, tanah, gedung dan sebagainya, sedangkan utang dan modal merupakan pasiva.

Menurut Warren, dkk (2017:10) sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh suatu perusahaan disebut dengan aset (*asset*) yang meliputi kas, tanah, gedung, dan peralatan. Hak atau klaim atas aset biasanya dibagi berdasarkan dua jenis pemilik yaitu hak kreditor yang mencerminkan utang perusahaan dan disebut dengan liabilitas dan hak pemilik yang disebut dengan ekuitas pemilik.

Dalam persamaan dasar akuntansi, aktiva disajikan disebelah kiri atau debet dan pasiva yang terdiri dari liabilitas/kewajiban dan ekuitas/modal disajikan disebelah kanan atau sebelah kredit. Persamaan akuntansi menurut Warren, dkk (2017:10) adalah sebagai berikut.

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Jadi, persamaan dasar akuntansi merupakan media untuk menganalisis pengaruh antar transaksi-transaksi keuangan, bukanlah sebagai proses pencatatan suatu transaksi. Seorang pembukuan tidak akan bisa menyelesaikan pencatatan akuntansi apabila tidak memahami persamaan dasar akuntansi. Hal penting yang harus diperhatikan antara persamaan akuntansi dengan setiap jenis transaksi bisnis menurut Wardayati (2016:7) yaitu:

1. Dampak dari setiap transaksi yaitu berupa peningkatan atau penurunan satu atau lebih unsur dalam persamaan akuntansi.
2. Jumlah kedua sisi persamaan akuntansi harus sama.
3. Ekuitas bertambah sebesar investasi oleh pemilik dan berkurang sebesar penarikan oleh pemilik.
4. Ekuitas bertambah karena adanya pendapatan dan berkurang karena adanya beban.

2.1.3 Dasar Pencatatan Transaksi

1. Basis Kas

Basis kas menurut Halim dan Kusufi (2014:54) menetapkan bahwa pengakuan atau pencatatan transaksi ekonomi hanya akan dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas. Contoh transaksi yang dapat menimbulkan perubahan pada kas yaitu saat pembelian ataupun penjualan barang secara tunai. Jadi, apabila suatu transaksi belum menimbulkan perubahan pada kas, maka transaksi tersebut tidak akan diakui atau dicatat. contoh transaksi yang dimaksud yaitu bisa berupa pembelian atau penjualan barang secara kredit.

2. Basis Akrua

Menurut Halim dan Kusufi (2014:54) basis akrual (*accrual basis*) adalah dasar pencatatan akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi (bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar). Oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa langsung dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam laporan keuangan pada periode terjadinya.

3. Basis Kas Modifikasian

Dasar pencatatan ini menuntut bendahara mencatat transaksi dengan basis kas selama tahun berjalan dan pada akhir tahun berjalan dilakukan penyesuaian berdasarkan basis akrual.

4. Basis Akrua Modifikasian

Menurut Halim dan Kusufi (2014:55) basis akrual modifikasian (*modified accrual basis*) merupakan dasar pencatatan akuntansi yang mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan juga menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses dalam melakukan pencatatan akuntansi. Proses yang dimaksud yaitu kegiatan mengumpulkan dan mengolah data secara sistematis selama satu periode. Menurut Warren, dkk (2017:175) proses akuntansi yang dimulai dari menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan penyiapan neraca saldo setelah penutupan disebut dengan siklus akuntansi (*accounting cycle*).

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi

Sumber : Hariyani (2014:43)

Berdasarkan gambar 2.1 diatas, siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahapan yang terdiri dari:

- Tahap pencatatan dan penggolongan, tahap ini mencakup membuat atau menerima bukti transaksi, mencatat transaksi dalam buku jurnal, dan memindahkan data dari jurnal ke dalam buku besar.
- Tahap pengikhtisaran, tahap ini mencakup menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, membuat kertas kerja, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penutup dan membuat neraca saldo setelah penutupan.

Sedangkan langkah-langkah dalam siklus akuntansi menurut Warren, dkk (2017:175) adalah sebagai berikut.

- Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal umum ataupun jurnal khusus.

2. Memindahkan transaksi-transaksi tersebut ke dalam buku besar.
3. Menyiapkan neraca saldo sebelum penyesuaian.
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional).
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memindahkannya ke dalam buku besar.
7. Menyiapkan neraca saldo setelah disesuaikan.
8. Menyiapkan laporan keuangan.
9. Membuat ayat jurnal penutup dan memindahkannya ke dalam buku besar.
10. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Komponen dalam siklus akuntansi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bukti transaksi

Bukti transaksi merupakan dokumen penting yang harus dimiliki oleh pembeli atau penjual dalam melakukan transaksi dan juga merupakan dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan pencatatan akuntansi. Menurut Zulhelmy dan Suhendi (2021:15) nota atau kwitansi dalam akuntansi merupakan tanda bukti atau bukti transaksi yang menjadi tahapan paling awal dalam pencatatan sebuah kegiatan akuntansi. Pada saat terjadinya suatu transaksi haruslah dibuatkan bukti transaksinya seperti faktur, kwitansi, nota dan sebagainya sebagai alat bantu dalam membuat jurnal. Bukti transaksi bisa berasal dari pihak luar seperti saat membeli barang maupun bisa dibuat sendiri seperti saat adanya penjualan dan biasanya bukti transaksi seperti faktur terdapat beberapa rangkap yang diperuntukkan untuk pembeli, penjual dan satu lembar lagi diarsipkan.

transaksi penjualan barang/jasa maka akan dimasukkan ke dalam jurnal penjualan. Menurut Zulhelmy dan Suhendi (2021:16) jurnal khusus memiliki kelebihan yaitu lebih mudah dipahami daripada menggunakan jurnal umum secara keseluruhan, akan tetapi kekurangannya yaitu kolom yang digunakan sangat banyak berdasarkan jumlah perkiraan/pos keuangan yang digunakan. Berikut ini contoh tabel jurnal umum.

Tabel 2.1
Jurnal Umum

Halaman _____										
JURNAL UMUM										
Tanggal	Keterangan	Nomor Bukti	Nomor Akun	Debet				Kredit		

Sumber :Mulyadi (2018:80)

3. Buku besar

Setelah mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, langkah selanjutnya yaitu memposting transaksi tersebut ke dalam buku besar. Menurut Mulyadi (2018:4) buku besar terdiri dari akun-akun yang saling berhubungan yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang sebelumnya telah dicatat dalam jurnal. Masing-masing akun yang ada akan dibuatkan masing-masing tabel yang nantinya akan diketahui saldo akhir dari masing-masing akun tersebut. Buku besar mempunyai dua bentuk yaitu bentuk skontro dan bentuk stafel. Buku besar bentuk stafel lebih sering digunakan karena saldo akun dapat diketahui setiap saat, sedangkan buku besar bentuk skontro tidak dapat mengetahui saldo akun setiap

saat karena saldo akun baru akan diketahui pada saat akhir periode pembukuan.

Berikut ini contoh tabel buku besar bentuk stafel.

Tabel 2.2
Buku Besar

Nama Akun: _____				No. Akun: _____			
Tgl.	Keterangan	Fol.	√	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit

Sumber : Mulyadi (2018:99)

4. Neraca saldo

Setelah tahap posting ke dalam buku besar telah selesai, tahap selanjutnya yaitu menyalin saldo akhir masing-masing akun yang ada dalam buku besar tersebut ke dalam neraca saldo. Menurut Hariyani (2016:43) neraca saldo merupakan kumpulan dari saldo-saldo yang ada dalam setiap akun dibuku besar dan jumlahnya harus sama antara kolom debit dan kolom kredit. Neraca saldo bertujuan untuk mengetahui kesamaan antara sisi debit dan kredit akun-akun yang ada dalam buku besar. Jika sisi debit dan sisi kredit tidak sama, kemungkinan ada kesalahan dalam buku besar seperti salah meletakkan saldo di sisi debit atau kredit maupun salah dalam penjumlahan. Contoh, apabila ada perubahan kas akibat penambahan modal yang seharusnya nominal kas diletakkan pada sisi debit akan tetapi nominal kas diletakkan pada sisi kredit dan nominal modal diletakkan pada sisi kredit. Akibatnya sisi kredit menjadi lebih besar daripada sisi debit, sehingga tidak ada kesamaan antara kedua sisi dan bisa juga kesalahan terletak

pada saat menjurnal. Akan tetapi, jika sisi debet dan sisi kredit sama bukan berarti tidak ada kesalahan. Bisa saja ada kesalahan seperti transaksi yang dijurnal dua kali atau ada yang tidak dijurnal, sehingga sisi debet dan kredit akan tetap sama. Oleh karena itu menurut Zulhelmy dan Suhendi (2021:91) pemantauan jalannya akun sangat penting untuk dilakukan sebab besar kemungkinan terjadinya salah catat atau posting yang perlu untuk diperbaiki.

5. Kertas kerja akhir periode

Untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar, maka dibutuhkan alat bantu yaitu kertas kerja. Kertas kerja dapat mempercepat dalam mengetahui laba atau rugi suatu perusahaan sebelum laporan keuangan selesai disusun. Kertas kerja memiliki beberapa bentuk yaitu kertas kerja 6 kolom, kertas kerja 8 kolom, kertas kerja 10 kolom dan kertas kerja 12 kolom.

6. Jurnal penyesuaian

Dalam pencatatan akuntansi, ada beberapa akun yang harus disesuaikan. Salah satu alasannya yaitu agar akun yang dimaksud disajikan dengan nilai yang sebenarnya. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap akun-akun yang digunakan oleh perusahaan. Jika dalam proses pencatatan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan terdapat akun-akun yang harus disesuaikan tersebut, maka perlu dilakukan penyusutan dengan cara menghitung nilai penyusutan akun yang berhubungan lalu dipindahkan ke dalam ayat jurnal penyesuaian. Setelah menyiapkan jurnal penyesuaian, maka akun-akun yang terdapat didalamnya

langsung di posting ke dalam buku besar sama halnya dengan memposting ayat jurnal umum ke dalam buku besar.

7. Neraca saldo yang disesuaikan

Setelah membuat jurnal penyesuaian dan mempostingnya ke dalam buku besar, langkah selanjutnya yaitu membuat neraca saldo yang telah disesuaikan. Nilai neraca saldo ini berbeda dengan nilai neraca saldo sebelum disesuaikan karena adanya penyusutan yang dilakukan.

8. Laporan keuangan

Setelah menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan, langkah selanjutnya yaitu menyiapkan laporan keuangan. Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menurut Kasmir (2017:7) terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Lengkap atau tidaknya penyajian laporan keuangan tergantung pada kebutuhan dan juga tujuan dari perusahaan dalam memenuhi kepentingan pihak lainnya. Selain tergantung pada kebutuhan dan tujuan perusahaan, lengkap tidaknya penyajian laporan keuangan suatu perusahaan bisa juga tergantung pada keinginan pihak manajemen untuk menyajikannya.

9. Jurnal penutup

Saldo akun nominal perlu di nol kan atau ditutup karena hanya menunjukkan saldo untuk satu periode sehingga akun nominal pada periode berikutnya sudah tidak memiliki saldo. Saldo akun yang perlu di nol kan tersebut

diantaranya pendapatan, beban, ikhtisar laba/rugi dan *prive*. Sama halnya dengan jurnal penyesuaian, setelah jurnal penutup selesai dikerjakan, maka akan langsung di posting ke dalam buku besar.

10. Neraca saldo setelah penutupan

Setelah membuat jurnal penutup dan mem-postingnya ke dalam buku besar, maka saldo akhir setiap akun dibuku besar tersebut disalin ke dalam neraca saldo setelah penutupan. Dalam neraca saldo setelah penutupan hanya terdapat saldo akun riil dikarenakan saldo akun nonimal sudah di nol kan. Saldo akun riil ini akan menjadi saldo awal pada periode berikutnya.

2.1.5 Akuntansi Aset Tetap

a. Pengertian Aset Tetap

Dalam laporan posisi keuangan (neraca) terdapat akun aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset tetap merupakan aset yang memiliki masa ekonomis lebih dari satu tahun atau bersifat jangka panjang. Menurut Warren, dkk (2017:486) aset tetap memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Memiliki bentuk fisik sehingga termasuk kategori aset berwujud
2. Digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan
3. Tidakbertujuan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi

Aset tetap dibagi menjadi dua yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud meliputi tanah, gedung, kendaraan maupun peralatan, sedangkan aset tetap tidak berwujud meliputi hak paten, hak cipta, merek dan lain-lain. Tidak semua pengakuan aset tetap setiap badan usaha sama. Misalnya usaha bidang percetakan mengakui mesin cetak sebagai aset tetap, akan

tetapi pada usaha yang memproduksi mesin cetak akan mengakui mesin cetak sebagai persediaan.

b. Penyusutan Aset Tetap

Aset yang tergolong sebagai aset tetap perlu untuk disusutkan untuk mengetahui nilai yang sebenarnya. Menurut Wardayati (2016:19) pos-pos yang perlu dilakukan penyesuaian yaitu pos penangguhan meliputi beban dibayar dimuka dan pendapatan diterima dimuka, pos akrual meliputi utang gaji dan piutang usaha, dan pos aset tetap meliputi depresiasi.

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi besarnya biaya penyusutan. Menurut Budiman, dkk (2014) tiga faktor yang harus dipertimbangkan dalam menghitung besarnya beban penyusutan yaitu:

1. Nilai perolehan aktiva yaitu biaya pengeluaran terkait perolehannya, persiapannya sampai aktiva dapat digunakan.
2. Nilai residu yaitu nilai estimasi dimana aktiva dapat dijual kembali ketika dihentikan dari pemakaiannya.
3. Umur ekonomis yaitu umur fisik pemanfaatan aktiva.

Contoh jurnal penyesuaian untuk aset tetap sebagai berikut.

Pada tanggal 10 Oktober 2016 dibeli 1 buah printer seharga Rp400.000 dengan umur ekonomis 5 tahun dan nilai residu sebesar Rp100.000.

Jurnal penyesuaian:

10/10/2016	Beban penyusutan peralatan-printer	Rp15.000
	Akumulasi penyusutan peralatan-printer	Rp15.000

Penyelesaian:

Penyusutan pertahun = $(Rp400.000 - Rp100.000) : 5 \text{ tahun} = Rp60.000$

Penyusutan untuk tahun pertama = $Rp60.000 \times 3:12 = Rp15.000$

c. Pengeluaran Selama Pemakaian Aset Tetap

Pengeluaran selama pemakaian aset tetap terdiri dari pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Menurut Warren, dkk (2017:489) pengeluaran modal merupakan biaya yang dapat meningkatkan aset atau menambah umur manfaat aset, sedangkan pengeluaran pendapatan merupakan biaya yang bermanfaat hanya pada periode berjalan. Contoh pengeluaran modal yaitu biaya penambahan komponen aset tetap dan biaya penggantian komponen aset tetap yang mengakibatkan umur aset tetap menjadi bertambah, sedangkan contoh pengeluaran pendapatan yaitu biaya pemeliharaan aset tetap dan biaya perbaikan aset tetap.

d. Pelepasan Aset Tetap

1) Membuang Aset Tetap

Menurut Warren, dkk (2017:499) aset tetap akan dibuang jika sudah tidak digunakan lagi oleh perusahaan dan juga sudah tidak lagi memiliki nilai residu atau nilai pasar.

2) Menjual Aset Tetap

Menjual aset tetap juga dapat dilakukan jika perusahaan sudah tidak menggunakan aset tetap nya lagi. Menurut Warren, dkk (2017:500) transaksi menjual aset tetap akan menghasilkan keuntungan apabila harga jual lebih besar

dari nilai bukunya, sebaliknya akan mengalami kerugian apabila harga jual lebih kecil dari nilai bukunya.

e. Penyajian Aset Tetap

Menurut Warren, dkk (2017:506) aset tetap beserta akumulasi penyusutan terkait harus diungkapkan dalam laporan posisi keuangan dan aset tetap dapat disajikan sebesar nilai buku yang berarti nilai aset tetap merupakan hasil dari biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

2.1.6 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45

PSAK 45 merupakan standar akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). PSAK 45 bertujuan mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan swasta menggunakan standar ini dalam pelaporan keuangannya dikarenakan lembaga pendidikan swasta merupakan entitas nirlaba. Menurut IAI (2011:45.5) berdasarkan PSAK 45, laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Terdapat perbedaan pada laporan keuangan entitas nirlaba dengan entitas lainnya yaitu adanya transaksi penerimaan sumbangan dari berbagai pihak sehingga mengakibatkan muncul akun sumbangan. Adapun tujuan dari laporan keuangan menurut IAI (2011:45.4) yaitu untuk menyajikan informasi terkait dengan jumlah aset, liabilitas dan aset neto entitas nirlaba beserta sifatnya, hal-hal yang mempengaruhi berubahnya nilai dan sifat aset neto, jenis dan jumlah arus masuk dan keluarnya sumber daya dalam satu periode dan hubungan antar keduanya, faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditasnya, dan usaha jasa entitas nirlaba.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan membantu para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan salah satunya untuk menilai kemampuan entitas nirlaba dalam memenuhi kewajibannya. Menurut IAI (2011:45.6) laporan posisi keuangan ini mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas

Menurut IAI (2011:45.6) entitas nirlaba biasanya melaporkan masing-masing unsur aset dalam kelompok yang homogen, seperti:

- a) kas dan setara kas
- b) piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerimaan jasa yang lain
- c) persediaan
- d) sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar di muka
- e) instrument keuangan dan investasi jangka panjang
- f) tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa

2. Klasifikasi Aset Neto Terikat dan Tidak Terikat

Menurut IAI (2011:45.7) laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

Tabel 2.3
Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS NIRLABA Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20X2 dan 20X1 (dalam jutaan)		
	20X2	20X1
Aset:		
Kas dan setara kas	188	1.150
Piutang bunga	5.325	4.175
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	1.525	2.500
Piutang lain-lain	7.562	6.750
Investasi lancar	3.500	2.500
Properti investasi	13.025	11.400
Aset tetap	154.250	158.975
Investasi jangka panjang	<u>545.175</u>	<u>508.750</u>
Jumlah Aset	730.550	696.200
Liabilitas dan Aset Neto:		
Utang dagang	6.425	2.625
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	-	1.625
Utang lain-lain	2.187	3.250
Utang wesel	-	2.850
Kewajiban tahunan	4.213	4.250
Utang jangka panjang	<u>13.750</u>	<u>16.250</u>
Jumlah liabilitas	26.575	30.850
Aset Neto:		
Tidak terikat	288.070	259.175
Terikat temporer (Catatan B)	60.855	63.675
Terikat permanen (Catatan C)	355.050	342.500
Jumlah aset neto	703.975	665.350
Jumlah liabilitas dan aset neto	730.550	696.200

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2011:45.13)

b. Laporan Aktivitas

Menurut IAI (2011:45.8) tujuan utama dari laporan aktivitas yaitu menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi maupun peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai macam program atau jasa. Ada tiga bentuk format laporan aktivitas menurut IAI (2011:45.15) yaitu:

Bentuk A : Bentuk ini bertujuan untuk memudahkan penyusunan laporan aktivitas komparatif yang disajikan dalam bentuk kolom tunggal.

Bentuk B : Bentuk ini menyajikan pembuktian dampak berakhirnya pembatasan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali aset tertentu terhadap reklasifikasi aset neto.

Bentuk C : Bentuk ini menitikberatkan perhatian pada perubahan aset neto yang tidak terikat.

Dibawah ini merupakan laporan aktivitas bentuk A yang disajikan dalam bentuk kolom tunggal.

Tabel 2.4
Laporan Aktivitas

ENTITAS NIRLABA	
Laporan Aktivitas untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	21.600
Jasa layanan	13.500
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	14.000
Penghasilan investasi lain-lain (Catatan E)	2.125
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	20.570
Lain-lain	<u>375</u>
Jumlah	72.170
<i>Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D):</i>	
Pemenuhan program pembatasan	29.975
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
Berakhirnya pembatasan waktu	<u>3.125</u>
Jumlah	36.850
Jumlah Pendapatan	109.020
<i>Beban</i>	
Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan umum	6.000
Pencarian dana	<u>5.375</u>
Jumlah Beban (Catatan F)	79.925
Kerugian akibat kebakaran	200
Jumlah	<u>80.125</u>
<i>Kenaikan aset neto tidak terikat</i>	<u>28.895</u>
ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	20.275
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	6.450
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	7.380
Kerugian aktuarial untuk kewajiban umum	(75)
Aset neto terbebaskan dari pembatasan (Catatan D)	<u>(36.380)</u>
<i>Penurunan aset neto terikat temporer</i>	<u>(2.820)</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	700
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	300
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	<u>11.550</u>
<i>Kenaikan aset neto terikat permanen</i>	<u>12.550</u>
KENAIKAN ASET NETO	38.625
ASET NETO AWAL TAHUN	<u>665.350</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN	<u>703.975</u>

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2011:45.15)

c. Laporan Arus Kas

Sama halnya dengan entitas lainnya, entitas nirlaba juga memerlukan laporan arus kas untuk memudahkan dalam menilai kondisi keuangannya pada periode tertentu dan dapat mengevaluasi struktur keuangan entitas tersebut. Dengan adanya laporan arus kas ini entitas dapat mengetahui dibagian mana yang perlu ditingkatkan dan yang perlu dilakukan perhematan.

Menurut IAI (2011:45.11) tujuan utama dari laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan maupun pengeluaran kas dalam suatu periode. Penerimaan dan pengeluaran kas pada laporan arus kas menurut IAI (2011:45.11) diklasifikasikan sebagai berikut.

- a) Aktivitas pendanaan : penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang, penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi dan maupun bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang.
- b) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas seperti sumbangan atau aset investasi.

Tabel 2.5
Laporan Arus Kas

ENTITAS NIRLABA	
Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dan pendapatan jasa	13.050
Kas dan pemberi sumber daya	20.075
Kas dari piutang lain-lain	6.537
Bunga dan dividen yang diterima	21.425
Penerimaan lain-lain	375
Bunga yang dibayarkan	(955)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	(59.520)
Utang lain-lain yang dilunasi	(1.062)
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	<i>(75)</i>
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	625
Pembagian peralatan	(3.750)
Penerimaan dari penjualan berjangka	190.250
Pembelian investasi	(187.250)
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	<i>(125)</i>
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	500
Investasi dalam endowment berjangka	175
Investasi bangunan	3.025
Investasi perjanjian tahunan	500
	4.200
AKTIVITAS PENDANAAN KAS	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	750
Pembayaran kewajiban tahunan	(362)
Pembayaran utang wesel	(2.850)
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500)
	(4.962)
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	<i>(762)</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.150
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	118
<i>Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk</i>	
<i>Aktivitas operasi:</i>	
Perubahan dalam aset neto	38.625
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Depresiasi	8.000
Kerugian akibat kebakaran	75
Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	(1.150)
Kenaikan piutang bunga	975
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	(813)
Kenaikan dalam piutang lain-lain	3.800
Kenaikan dalam utang dagang	(1.625)
Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	(1.062)
Penurunan dalam utang lain-lain	(6.850)
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	(750)
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	(39.500)
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari jangka panjang	(75)
<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	<i>(75)</i>
<i>Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:</i>	
<i>Peralatan yang diterima sebagai hibah</i>	<i>350</i>
<i>Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan</i>	<i>200</i>

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2011:45.22)

2.1.7 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35

Pada awal tahun 2020, diterbitkan SAK baru yaitu ISAK 35 sehingga PSAK 45 sudah tidak berlaku lagi. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 merupakan standar akuntansi yang memberi pedoman mengenai penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang telah disahkan oleh dewan standar akuntansi keuangan pada tanggal 26 September 2018 kemudian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Dalam menunjukkan jumlah surplus/deifist pada organisasi nonlaba, PSAK 45 menggunakan laporan aktivitas dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 menggunakan laporan penghasilan komprehensif. Sehingga laporan keuangan organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut IAI (2018:35.2) penyesuaian atas judul laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang penggunaannya mencerminkan fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangannya.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan dalam ISAK 35 tidak jauh berbeda dengan laporan posisi keuangan PSAK 45. Perbedaannya terletak pada pengklasifikasian aset neto. PSAK 45 mengklasifikasikan aset neto menjadi aset neto tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen, sedangkan ISAK 35 mengklasifikasikan aset neto menjadi aset neto dengan pembatasan dan tanpa pembatasan. Menurut IAI (2018:35.6) Terdapat dua format laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai contoh dalam lampiran ini antara lain:

1. Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya.
2. Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

Dibawah ini merupakan contoh laporan posisi keuangan format A.

Tabel 2.6
Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas jangka Panjang	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO		
Tanpa pembatasan (without restrictions) dari		
Pemberian sumber daya		
Surplus akumulasi	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain*)	XXXX	XXXX
Dengan pembatasan (with restrictions) dari		
Pemberi sumber daya (Catatan B)		
Total Aset Neto	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia (2018:35.7)

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Selain laporan posisi keuangan yang menyajikan besaran aset, liabilitas, serta ekuitas suatu organisasi pada periode tertentu, pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terbaru yaitu ISAK 35 juga terdapat laporan keuangan yang menyajikan besaran surplus atau defisit suatu organisasi pada periode tertentu. Hanya saja berbeda dengan PSAK 45 yang menggunakan istilah laporan aktivitas dalam menunjukkan besaran surplus atau defisit pada suatu organisasi nirlaba, ISAK 35 menggunakan istilah laporan penghasilan komprehensif. Perbedaan lainnya juga terletak pada laporan penghasilan komprehensif yang menyajikan informasi surplus atau defisit tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain, sedangkan laporan aktivitas menyajikan informasi surplus atau defisit tahun berjalan, aset neto awal tahun berjalan serta aset neto akhir tahun berjalan. Akan tetapi sama halnya dengan laporan aktivitas, laporan penghasilan komprehensif juga menyajikan informasi mengenai besaran pendapatan dan beban pada periode tertentu.

Menurut IAI (2018:35.9) ada dua format laporan penghasilan komprehensif yang disajikan sebagai contoh dalam lampiran ini antara lain:

1. Format A menyajikan informasi dalam bentuk kolom tunggal yang memudahkan penyusunan laporan secara komparatif.
2. Format B menyajikan sesuai dengan klasifikasi aset neto.

Dibawah ini merupakan laporan penghasilan komprehensif format A.

Tabel 2.7
Laporan Penghasilan Komprehensif

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBERDAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (Catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
Beban		
Gaji, upah	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Beban (Catatan E)	XXXX	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBERDAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan D)	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
Beban		
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX

Sumber: Ikatan Akutan Indonesia (2018:35:10)

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Berikut ini bentuk laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK 35.

Tabel 2.8
Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARIPEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan(Catatan C)	XXXX	XXXX
Saldo Akhir	XXXX	XXXX
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo Awal	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
Total	XXXX	XXXX
ASET NETO DENGAN PEMBATAANDARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan(Catatan C)	(XXX)	(XXX)
Saldo Akhir	XXXX	XXXX
TOTAL ASET NETO	XXXX	XXXX

Sumber:Ikatan Akutan Indonesia (2018:35.12)

d. Laporan Arus Kas

Berikut ini adalah bentuk laporan arus kas berdasarkan ISAK 35.

Tabel 2.9
Laporan Arus Kas

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxxx	xxxx
Kas neto dari aktivitas operasi	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxx)	(xxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxx)	(xxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(xxx)	(xxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxx)	(xxx)
	(xxx)	(xxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(xxx)	(xxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia (2018:35.13)

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian yaitu: Penerapan Akuntansi Pada SMPIT-Al-Manar Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Rasimin (2018:4) penelitian merupakan upaya untuk memperoleh kebenaran yang didasari oleh proses berpikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah. Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sidiq dan Moh. Miftachul (2019:3) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan cara kuantitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan ataupun menganalisa suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada objek penelitian. Tujuan digunakannya metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi pada objek penelitian yaitu SMPIT Al-Manar Pekanbaru.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru yang beralamat di Jalan Duyung Gg. Al-Manar No.11 Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terstruktur dengan pihak terkait dari SMPIT Al-Manar Pekanbaru untuk mengumpulkan informasi.

- b. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti laporan keuangan, buku kas dan laporan aset tetap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu teknik yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada kepala sekolah, bendahara sekolah, maupun pihak lain yang terkait dengan penelitian, sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan dokumen-dokumen keuangan sekolah yang dibutuhkan untuk penelitian seperti kas harian, laporan neraca, laporan laba-rugi dan lain-lain tanpa adanya pengolahan kembali.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu hal dengan cara mendeskripsikannya secara detail berdasarkan fakta yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat SMPIT Al-Manar Pekanbaru

SMPIT Al-Manar Pekanbaru merupakan sekolah swasta berbasis ajaran Islam dengan akreditasi A yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Manar Pekanbaru. SMPIT Al-Manar Pekanbaru beralamat di jalan Duyung Gang Al-Manar Nomor 11 kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru provinsi Riau. SMPIT Al-Manar Pekanbaru telah berdiri sejak tahun 2017. Hingga saat ini SMPIT Al-Manar Pekanbaru memiliki guru sebanyak 9 orang dan murid sebanyak 70 orang.

SMPIT Al-Manar Pekanbaru didirikan sebagai wujud tanggungjawab moral untuk ikut serta memberikan pendidikan dan pemahaman tentang ajaran agama Islam yang benar sebagai benteng bagi murid serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan zaman di era globalisasi. Adapun tujuan pendidikan pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru yaitu ingin mengembangkan fitrah keagamaan, intelektual, sosial, bakat seni dan keterampilan anak didik dalam kehidupan sehari-hari maupun masyarakat.

Selain itu SMPIT Al-Manar Pekanbaru memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi sekolah menengah pertama yang unggul di Riau tahun 2033 dan terwujudnya mutu insan berkarakter sebagai hamba Allah.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran bermutu.
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan pola unggulan berbasis keislaman untuk membentuk pondasi kepribadian muslim dengan dasar Al-qur'an dan As Sunah.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan pengembangan potensi sosial sebagai bekal kehidupan dan bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan berkualitas.

Kurikulum pendidikan yang digunakan oleh SMPIT Al-Manar yaitu kurikulum pendidikan nasional dan juga kurikulum Al-Manar. Kurikulum Al-Manar yaitu Quba Qurikulum (Qur'an Sunah Brain Attitude) yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, berbakat seni dan keterampilan.

4.1.2 Struktur SMPIT Al-Manar Pekanbaru

Setiap organisasi laba ataupun nirlaba tentu memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan sebuah bagan organisasi yang memperlihatkan penempatan-penempatan mulai dari pimpinan sampai dengan bawahan. Struktur organisasi ini berfungsi untuk menetapkan tugas serta tanggungjawab perorangan dalam sebuah organisasi. Berikut ini tugas dan fungsi dari struktur organisasi yang dimiliki oleh SMPIT Al-Manar pekanbaru.

1. Pengawas

- a. Melakukan pembinaan serta penilaian terhadap kinerja guru dan kepala sekolah.

- b. Menyusun program pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan kepala sekolah.
2. Kepala Sekolah
 - a. Menetapkan serta mengembangkan visi, misi dan tujuan sekolah.
 - b. Mengelola siswa serta guru.
 - c. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah.
3. Komite Sekolah
 - a. Memberikan pertimbangan dan masukan dalam menentukan dan melaksanakan kebijakan sekolah.
 - b. Menampung kritik, saran maupun keluhan dari orangtua/wali siswa, siswa dan masyarakat.
4. Waka Kesiswaan
 - a. Memberikan pengarahan mengenai kedisiplinan dan tata tertib sekolah kepada siswa.
 - b. Mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sesuai minat bakatnya.
5. Waka Kurikulum
 - a. Mewakili sekolah dalam kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum.
 - b. Menyusun program pembelajaran sekolah.
6. Operator/Tata Usaha
 - a. Mengurus administrasi sekolah diantaranya urusan persuratan.
7. Bendahara
 - a. Menyusun data keuangan sekolah seperti buku harian dan laporan keuangan.

- b. Melaporkan informasi keuangan kepada kepala sekolah.
8. Pustaka
 - a. Mengurus pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan buku-buku.
 - b. Menyusun tata tertib perpustakaan sekolah.
9. Uks
 - a. Memberikan pertolongan bagi warga sekolah yang sakit seperti pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat.
10. Bimbingan Konseling
 - a. Mengurus siswa yang melakukan pelanggaran.
 - b. Membantu siswa yang memiliki masalah dalam belajar dengan memberikan pengarahan kepada siswa.
 - c. Melaporkan permasalahan siswa kepada orangtua/wali.
11. Wali Kelas VII
 - a. Melakukan penilaian terkait tingkah laku siswa kelas VII.
 - b. Memberikan pengarahan kepada siswa kelas VII di kelas.
 - c. Mengisi dan membagikan buku lapor siswa kelas VII kepada orangtua/wali siswa.
12. Wali Kelas VIII
 - a. Melakukan penilaian terkait tingkah laku siswa kelas VIII.
 - b. Memberikan pengarahan kepada siswa kelas VIII di kelas.
 - c. Mengisi dan membagikan buku lapor siswa kelas VIII kepada orangtua/wali siswa.

13. Wali Kelas IX
 - a. Melakukan penilaian terkait tingkah laku siswa kelas IX.
 - b. Memberikan pengarahan kepada siswa kelas IX di kelas.
 - c. Mengisis dan membagikan buku lapor siswa kelas IX kepada orang tua/wali siswa.
14. Keamanan
 - a. Mengawasi keadaan lingkungan sekolah.
 - b. Menjaga barang-barang milik sekolah.
15. Guru Mata Pelajaran
 - a. Melakukan kegiatan belajar mengajar kepada siswa.
 - b. Memberikan ujian dan nilai kepada siswa.
16. Kebersihan
 - a. Membersihkan lingkungan sekolah.
17. Siswa
 - a. Mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.
 - b. Memahami materi pembelajaran yang diberikan guru.
 - c. Mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.

4.1.3 Aktivitas SMPIT Al-Manar Pekanbaru

Aktivitas yang dilakukan oleh SMPIT Al-Manar Pekanbaru secara umum sama dengan sekolah lainnya yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan program *full day school* setiap hari senin sampai dengan jum'at. Kegiatan belajar mengajar meliputi pelajaran umum maupun pelajaran agama Islam yang dilakukan dalam kelas. Selain kegiatan dalam kelas, terdapat juga kegiatan yang

dilakukan di luar kelas seperti kegiatan sholat dhuha berjamaah, iman dan taqwa, *outing class*, dan ekstrakurikulum yang terdiri dari renang, panahan, kependuan, pencak silat dan tilawah. Selain itu SMP juga mengikuti perlombaan seperti lomba puisi, pidato bahasa inggris, nasit dan juga kaligrafi. Adapun program pendidikan unggulan pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru yaitu *tahfiz Qur'an*, bahasa arab dan bahasa inggris, praktek ibadah dan penerapan tiga karakter siswa seperti ahli ibadah dan *akhlakul karimah*, kuat dan tegar sebagai mujahid Allah, dan cerdas sebagai khalifah.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan

SMPIT Al-Manar Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan berbasis akrual yakni dasar pencatatan yang mana transaksi diakui pada saat terjadinya tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau dibayarkan. Hal ini dapat dilihat pada laporan posisi keuangan yang mana terdapat akun piutang murid dikarenakan saat murid belum membayarkan SPP pada bulan tertentu yang berarti belum ada penerimaan kas bagi SMPIT, akan tetapi SMPIT tetap mengakui adanya transaksi dengan cara mencatat transaksi tersebut sebagai piutang murid pada pendapatan SPP.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru dimulai dari mencatat seluruh penerimaan kas maupun pengeluaran kas kedalam buku kas harian (Lampiran 4). Penerimaan kas SMPIT Al-Manar Pekanbaru diperoleh dari uang SPP murid, uang pembangunan, uang 1 tahun pendidikan, uang sarana prasarana

dan pendapatan kas lainnya. Sedangkan pengeluaran kas SMPIT Al-Manar Pekanbaru terdiri dari pembayaran honor guru/karyawan, pembelian sarana prasarana sekolah, biaya konsumsi, biaya kebersihan dan lain sebagainya. SMPIT Al-Manar Pekanbaru tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo maupun jurnal penyesuaian. Pada akhir periode, SMPIT Al-Manar Pekanbaru menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (Lampiran 1) dan laporan laba-rugi (Lampiran 2). Selain menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi, SMPIT Al-Manar Pekanbaru juga menyusun laporan aset tetap (Lampiran 3) yang merincikan jenis aset tetap yang dimiliki oleh sekolah. Contoh aset tetap yang dimiliki oleh SMPIT Al-Manar Pekanbaru diantaranya meja dan kursi siswa maupun guru, papan tulis, laptop dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, proses akuntansi yang dilakukan oleh SMPIT Al-Manar Pekanbaru masih bersifat sederhana. Proses akuntansi yang seharusnya dilakukan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) yaitu membuat jurnal berdasarkan transaksi yang terjadi saat itu. Selanjutnya memposting jurnal tersebut kedalam buku besar dan menyusun neraca saldo sebelum disesuaikan berdasarkan akun dan saldo akhir yang terdapat dalam buku besar yang telah dibuat tersebut. Setelah itu membuat jurnal penyesuaian pada akhir periode dan mempostingnya kedalam buku besar dan membuat neraca saldo yang disesuaikan. Setelah membuat neraca saldo yang disesuaikan, barulah disusun laporan keuangan berdasarkan akun yang terdapat pada neraca saldo tersebut.

Dengan demikian proses akuntansi yang sebaiknya dilakukan oleh SMPIT Al-Manar Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Jurnal

SMPIT Al-Manar Pekanbaru mencatat seluruh penerimaan kas maupun pengeluaran kas yang terjadi setiap harinya kedalam buku kas harian. Berikut ini format buku kas harian yang dibuat oleh SMPIT Al-manar Pekanbaru:

Tabel 4.1
Kas Harian
Bulan Juni 2020

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/06/2020	Cateridge printer		Rp 266.000	Rp 9.737.300
01/06/2020	Amplop + staples		Rp 130.500	Rp 9.606.800
01/06/2020	Termometer badan		Rp 22.000	Rp 9.584.800
01/06/2020	Makan siang		Rp 120.000	Rp 9.464.800
01/06/2020	Baterai		Rp 24.000	Rp 9.440.800
02/06/2020	Jus tamu kepsek		Rp 10.000	Rp 9.430.800
05/06/2020	Fotocopy soal UAS		Rp 292.000	Rp 9.138.800
05/06/2020	Makan siang guru		Rp 60.000	Rp 9.078.800
06/06/2020	Servis & pem. kipas		Rp 679.000	Rp 8.399.800
07/06/2020	SPP kelas VII	Rp6.500.000		Rp 14.899.800
07/06/2020	SPP kelas VIII	Rp3.500.000		Rp 18.399.800
07/06/2020	SPP bulan lalu (7 siswa)	Rp6.000.000		Rp 24.399.800
07/06/2020	Pembangunan siswa	Rp2.050.000		Rp 26.449.800
07/06/2020	Bayar BPJS tenaga kerja		Rp 565.000	Rp 25.884.800
07/06/2020	Tinta,service,cateridge		Rp 700.000	Rp 25.184.800
07/06/2020	Makan siang		Rp 192.000	Rp 24.992.800
07/06/2020	Penyerahan ke MDTA		Rp 740.000	Rp 24.252.800
12/06/2020	Makan siang		Rp 35.000	Rp 24.217.800
12/06/2020	Bayar bon pak wo		Rp 65.000	Rp 24.152.800
13/06/2020	Makan siang		Rp 94.000	Rp 24.058.800
17/06/2020	Makan siang		Rp 51.000	Rp 24.007.800
19/06/2020	Makan siang		Rp 87.000	Rp 23.920.800
20/06/2020	Bayar pelatihan RKAS		Rp 150.000	Rp 23.770.800
20/06/2020	Sarapan peng. raport		Rp 122.000	Rp 23.648.800
20/06/2020	Stella ruangan		Rp 44.000	Rp 23.604.800
20/06/2020	Makan siang peng. Raport		Rp 114.000	Rp 23.490.800
20/06/2020	Makan siang,minum		Rp 106.000	Rp 23.384.800
20/06/2020	Parkir belanja barang		Rp 2.000	Rp 23.382.800
20/06/2020	Dana bos 1 thn pend	Rp2.055.000		Rp 25.437.800
20/06/2020	Setor pemb. ke yayasan		Rp1.376.500	Rp 24.061.300
27/06/2020	Makan siang lembur		Rp 10.000	Rp 24.051.300
29/06/2020	Makan siang		Rp 70.000	Rp 23.981.300
29/06/2020	DP kursi meja siswa		Rp5.000.000	Rp 18.981.300
30/06/2020	Makan siang		Rp 70.000	Rp 18.911.300
30/06/2020	Bayar gaji guru tetap		Rp7.325.000	Rp 11.586.300
30/06/2020	Bayar gaji guru tidak tetap		Rp2.920.000	Rp 8.666.300

Sumber : SMPIT Al-Manar Pekanbaru

Dilihat dari tabel 4.1 bahwa SMPIT Al-Manar Pekanbaru mencatat penerimaan kas maupun pengeluaran kas kedalam buku kas harian menggunakan pencatatan *single entry* dan tidak mencatat kedalam bentuk jurnal. Pencatatan *single entry* merupakan metode pencatatan transaksi keuangan yang hanya dilakukan satu kali yang berarti setiap terjadinya penerimaan kas akan dianggap sebagai kas masuk dan jika terjadi pengeluaran kas akan dianggap sebagai kas keluar. Kekurangan dari pencatatan *single entry* ini yaitu sulitnya dalam mengontrol setiap transaksi yang terjadi sehingga jika terjadi kesalahan akan sulit dalam mencari letak dari kesalahan tersebut. Seharusnya SMPIT Al-Manar Pekanbaru membuat jurnal khusus untuk setiap transaksi yang terjadi. Dengan membuat jurnal khusus maka akan mudah dalam melakukan pelacakan apabila terjadi kesalahan karena mengelompokkan setiap transaksi seperti saat terjadi kas masuk maka akan dicatat kedalam jurnal penerimaan kas, sebaliknya jika terjadi pengeluaran kas maka akan dicatat kedalam jurnal pengeluaran kas. Berikut jurnal khusus yang seharusnya dibuat oleh SMPIT.

Tabel 4.2
Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debet	Kredit		
			Kas	Pendapatan SPP Murid	Pendapatan Bangunan	Pendapatan Dana BOS
07/06/20		SPP kelas VII	Rp 6.500.000	Rp 6.500.000		
07/06/20		SPP kelas VIII	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000		
07/06/20		SPP bulan lalu	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000		
07/06/20		Pembangunan siswa	Rp 2.050.000		Rp2.050.000	
20/06/20		Dana bos	Rp 2.055.000			Rp 2.055.000
Total			Rp20.105.000	Rp16.000.000	Rp2.050.000	Rp 2.055.000

Sumber : Data Olahan, 2021

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas
(Dalam Rp)

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debet				Kredit
			Perlengkapan	Peralatan	Beban Konsumsi	Akun Lainnya	Kas
01/06/20		Cateridge printer	266.000				266.000
01/06/20		Amplop + staples	130.500				130.500
01/06/20		Termometer badan		22.000			22.000
01/06/20		Makan siang			120.000		120.000
01/06/20		Baterai				24.000	24.000
02/06/20		Jus tamu			10.000		10.000
05/06/20		Fc soal uas				292.000	292.000
05/06/20		Makan siang guru			60.000		60.000
06/06/20		Service kipas				679.000	679.000
07/06/20		BPJS				565.000	565.000
07/06/20		Tinta,service,cateridge				700.000	700.000
07/06/20		Makan siang			192.000		192.000
07/06/20		Penyerahan uang				740.000	740.000
12/06/20		Makan siang			35.000		35.000
12/06/20		Bayar bon			65.000		65.000
13/06/20		Makan siang			94.000		94.000
17/06/20		Makan siang			51.000		51.000
19/06/20		Makan siang			87.000		87.000
20/06/20		Bayar RKAS				150.000	150.000
20/06/20		Sarapan			122.000		122.000
20/06/20		Stella				44.000	44.000
20/06/20		Makan siang			114.000		114.000
20/06/20		Makan siang			106.000		106.000
20/06/20		Parkir				2.000	2.000
20/06/20		Setor pemb.				1.376.500	1.376.500
27/06/20		Makan siang			10.000		10.000
29/06/20		Makan siang			70.000		70.000
29/06/20		DP meja kursi siswa		5.000.000			5.000.000
30/06/20		Makan siang			70.000		70.000
30/06/20		Gaji guru Tetap				7.325.000	7.325.000
30/06/20		Gaji guru Tidak T.				2.920.000	2.920.000
Total			396.500	5.022.000	1.206.000	14.817.500	21.442.000

Sumber : Data Olahan 2021

Dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 bahwa jurnal khusus memisahkan transaksi penerimaan kas maupun transaksi pengeluaran kas. Setiap akun juga dibuatkan kolom tersendiri sehingga lebih mudah dipahami.

2. Buku Besar

Setelah jurnal khusus selesai dibuat, maka tahap selanjutnya yaitu memposting jurnal khusus tersebut kedalam buku besar sesuai dengan pengelompokan akunnya. SMPIT Al-Manar Pekanbaru tidak memposting transaksi kedalam buku besar. Hal ini dapat mengakibatkan sulitnya mengetahui

saldo akhir dari masing-masing akun. Sebaiknya SMPIT Al-Manar Pekanbaru membuat buku besar untuk mengetahui saldo akhir dari masing-masing akun sehingga memudahkan dalam menyusun neraca saldo dan laporan keuangan.

Akan tetapi, sebelum melakukan posting ke buku besar sebaiknya SMPIT Al-Manar Pekanbaru membuat daftar akun. Daftar akun ini berisikan nama-nama akun yang digunakan oleh entitas beserta dengan kode akunnya. Kode akun untuk jenis akun yang sama dapat berbeda dengan entitas lainnya. Misalnya akun kas dapat menggunakan kode akun 1.1 atau 11. Contoh lainnya akun modal dapat menggunakan kode akun 3.1 atau 31, semua itu tergantung pada entitas itu sendiri asalkan tidak menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Setelah selesai membuat daftar akun, langkah berikutnya yaitu membuat buku besar dan memposting transaksi sesuai pengelompokan nama dan kode akun yang ada pada buku besar tersebut. Berikut contoh buku besar yang sebaiknya dibuat oleh SMPIT.

Tabel 4.4
Buku Besar

Nama Akun : Kas					No : 11	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/06/20	Saldo Awal				Rp 10.003.300	
Jun-20	Penerimaan Kas		Rp 20.105.000		Rp 30.108.300	
Juni-20	Pengeluaran Kas			Rp 21.442.000	Rp 8.666.300	

Sumber : Data Olahan, 2021

3. Neraca Saldo

Setelah membuat jurnal khusus dan memposting transaksinya kedalam buku besar, langkah selanjutnya yaitu membuat neraca saldo sebelum disesuaikan. SMPIT Al-Manar Pekanbaru tidak membuat neraca saldo sebelum penyesuaian.

sebaiknya SMPIT Al-Manar Pekanbaru membuat neraca saldo sebelum disesuaikan untuk melihat ringkasan saldo masing-masing akun yang ada dalam buku besar dan untuk mengetahui keseimbangan antara sisi debit dan sisi kredit pada akun yang ada dalam buku besar.

4. Jurnal Penyesuaian

SMPIT Al-Manar Pekanbaru tidak membuat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan dan peralatan SMP. Jurnal penyesuaian perlu dibuat oleh SMPIT-Al-Manar Pekanbaru untuk mengetahui saldo akun yang sebenarnya. Jika jurnal penyesuaian tidak dibuat maka saldo akun tidak menunjukkan yang sebenarnya karena terdapat akun-akun yang perlu untuk disesuaikan akibat mengalami penyusutan seperti peralatan sehingga saldo akun tersebut akan mengalami perubahan. Oleh karena itu sebaiknya SMPIT Al-Manar Pekanbaru membuat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan dan peralatan SMP sebagai berikut:

a. Perlengkapan

Perlengkapan SMP perlu dibuat jurnal penyesuaian karena adanya pemakaian atas perlengkapan tersebut. Berikut contoh perhitungan penyesuaian perlengkapan SMP.

Jika ditaksir perkiraan akhir juni 2020 perlengkapan SMP yang telah terpakai sebesar Rp 10.000.000. Maka jurnal penyesuaiannya adalah:

Beban perlengkapan	Rp 10.000.000
Perlengkapan	Rp 10.000.000

b. Peralatan SMP

Berikut contoh perhitungan penyusutan meja siswa pada laporan aset tetap tahun 2020 menggunakan metode garis lurus. Jika ditaksir masa manfaat meja siswa adalah 5 tahun tanpa nilai residu, maka perhitungan nilai penyusutan pertahunnya adalah $\text{Rp } 12.000.000 : 5 \text{ tahun} = \text{Rp } 2.400.000$ pertahun. Maka jurnal penyesuaiannya adalah:

Beban penyusutan meja siswa	Rp 2.400.000
Akumulasi penyusutan meja siswa	Rp 2.400.000

5. Neraca Saldo yang Disesuaikan

Setelah jurnal penyesuaian selesai dibuat, tahap selanjutnya yakni membuat neraca saldo yang disesuaikan. Neraca saldo yang disesuaikan merupakan neraca saldo yang telah memasukkan nilai akun yang ada pada jurnal penyesuaian sehingga terjadi perubahan saldo terhadap akun yang disesuaikan.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan sangat diperlukan karena dapat memberikan informasi penting terkait kondisi keuangan sekolah pada periode tertentu yang tentunya berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada sekolah tersebut. SMPIT Al-Manar Pekanbaru menyusun dua laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan. Berikut penjelasan mengenai laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi terkait aset, kewajiban dan aset bersih sekolah pada periode tertentu.

SMPIT Al-Manar Pekanbaru sudah menyusun laporan posisi keuangan, akan tetapi belum sesuai dengan format pada ISAK 35. SMPIT Al-Manar Pekanbaru masih menggunakan istilah modal yang seharusnya yaitu menggunakan istilah aset neto.

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi terkait besaran nilai pendapatan dan beban pada periode tertentu yang dapat mempengaruhi nilai dari aset neto. SMPIT Al-Manar Pekanbaru masih menggunakan istilah laporan laba-rugi, yang mana istilah ini sudah tidak berlaku dan sebaiknya menggunakan laporan penghasilan komprehensif sesuai dengan ISAK 35.

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan dari laporan penghasilan komprehensif yakni informasi terkait penghasilan komprehensif lain dan mengklasifikasikan aset neto berdasarkan aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. SMPIT Al-Manar Pekanbaru belum menyusun laporan perubahan aset neto.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi terkait arus kas masuk dan kas keluar pada periode tertentu dan mengklasifikasikannya berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. SMPIT Al-Manar Pekanbaru belum menyusun laporan arus kas, sehingga tidak diketahui secara rinci sumber pemasukkan dan pengeluaran kas sekolah.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan lainnya. SMPIT Al-Manar Pekanbaru belum menyusun catatan atas laporan keuangan. Sebaiknya catatan atas laporan keuangan disusun agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui informasi tambahan yang tidak disajikan pada laporan keuangan yang lain seperti informasi riwayat sekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. SMPIT Al-Manar Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan berbasis akrual.
2. Proses akuntansi yang dilakukan oleh SMPIT Al-Manar Pekanbaru dimulai dari mencatat seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kedalam buku kas harian. SMPIT tidak melakukan posting ke buku besar dan tidak membuat neraca saldo.
3. SMPIT Al-Manar Pekanbaru tidak membuat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan.
4. SMPIT Al-Manar Pekanbaru tidak membuat jurnal penyesuaian untuk aset tetap.
5. Format judul dan isi dalam laporan keuangan SMPIT Al-Manar Pekanbaru belum sesuai dengan format laporan keuangan PSAK 45 atau ISAK 35.
6. SMPIT Al-Manar Pekanbaru tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
7. Penerapan akuntansi pada SMPIT Al-Manar Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya SMPIT Al-Manar Pekanbaru melakukan proses pencatatan akuntansi yang lengkap mulai dari membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian sampai dengan menyusun laporan keuangan.
2. Sebaiknya SMPIT Al-Manar Pekanbaru membuat penyesuaian terhadap perlengkapan.
3. Sebaiknya SMPIT Al-Manar Pekanbaru membuat penyusutan terhadap aset tetap yakni peralatan yang dimiliki sekolah.
4. Sebaiknya SMPIT Al-Manar Pekanbaru menyusun laporan keuangan sesuai dengan format PSAK 45 atau ISAK 35.
5. Sebaiknya SMPIT Al-Manar Pekanbaru menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk melengkapi laporan keuangannya.
6. Sebaiknya SMPIT Al-Manar Pekanbaru melakukan pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Biduri, Sarwenda. 2018. Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik. Sidoarjo: Umsida Press
- Budiman, Erwin, Sifrid P., dan Steven T. 2014. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012*. *Jurnal Emba*, 2 (1): 411-420.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4005>
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam kusufi. 2014. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi 1 (Teori & Praktik)*. Malang: Aditya Media Publishing
- Harjito, Agus dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi ke 2*. Yogyakarta: Ekonisia
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rasimin. 2018. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Cendikia dan Trussmedia Grafika Yogyakarta
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya
- Wardayati, Siti Maria. 2016. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi*. Malang: Selaras Media Kreasindo
- Warren, Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, dan Amir Abadi Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Zulhelmy dan Suhendi. 2021. *Dasar-Dasar Akuntansi Islamic View*. Indramayu: Adab
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Grha Akuntan
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Grha Akuntan